



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan dan analisa menggunakan software LEAP dari prakiraan emisi dari pembangkit *Thermal* di Provinsi Riau tahun 2016 – 2020 di Provinsi Riau, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil prakiraan emisi dari pembangkit *Thermal* di Provinsi Riau tahun 2016 – 2020 di Provinsi Riau memperlihatkan emisi berturut turut dari tahun 2016-2020 3,5 juta ton CO², 3,4 juta ton CO², 3,7 juta ton CO², 4,7 juta ton CO², 5,1 juta ton CO².
2. Hasil prakiraan emisi dari pembangkit *Thermal* di Provinsi Riau tahun 2016 – 2020 di Provinsi Riau memperlihatkan pertumbuhan yang signifikan setiap tahun nya dengan tingkat pertumbuhan 15,725 %. Pertumbuhan emisi berturut turut dari tahun 2016 hingga 2020 sebesar 34,6 %, - 0,28%, 8,8%, 27% dan 8,5%. Pada tahun 2017 pertumbuhan emisi menjadi – 0,28% dikarenakan pembangkit PLTGU mulai aktif pada tahun 2017 memiliki efisiensi lebih baik.
3. Pertumbuhan permintaan energi listrik pertahun nya sebesar 10,5% di Provinsi Riau memperlihatkan pemakaian energi di Provinsi Riau tergolong boros. Sehingga di perlukan usaha penghematan agar permintaan energi listrik dapat lebih di tekan
4. Hasil estimasi emisi di Provinsi Riau berhubungan langsung dengan kebijakan dan perencanaan dari RUPTL PLN dan RJPMD 2014-2019 Provinsi Riau yang memasukkan penggunaan batu bara dan gas pada perencanaan pembangunan pembangkit, dikarenakan emisi yang terus meningkat seharusnya PLN dan Pemerintah Provinsi lebih meningkatkan penggunaan energi terbarukan dalam penyediaan energi listrik di daerah.
5. Pemanfaatan panel surya, mikrohidro dan pembangkit biomassa dari sawit dapat dijadikan solusi pembauran energi di Provinsi Riau untuk mengurangi efek dari gas rumah kaca.



5.2 Saran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat disarankan sebagai berikut:

5.2.1 Kepada Pihak Yang Membutuhkan

1. PT. PLN sebaiknya memasukkan energi terbarukan dalam usaha pemenuhan listrik di Provinsi Riau mengingat di dalam RUPTL PLN disebutkan bahwa Provinsi Riau memiliki potensi tenaga surya, biomassa dan mikrohidro yang besar.
2. Pemerintah Provinsi Riau sebaiknya berkoordinasi dengan PLN agar lebih menggunakan pembangkit listrik yang ramah lingkungan karena sesuai dengan pergub no 77 tahun 2012 tentang RAD-GRK.
3. Perlu melakukan upaya promosi budaya hemat energi kepada masyarakat agar lebih peduli terhadap penggunaan energi listrik mengingat pertumbuhan permintaan energi listrik pertahun nya 10,5%.

5.2.2 Kepada Pihak Peneliti Selanjutnya

1. Penelitian Selanjutnya diharapkan dapat menambah skenario Mitigasi emisi GRK pada Pembangkitan energi listrik
2. Pada penelitian selanjutnya dapat juga di tambahkan *cost* efek emisi seperti terhadap sektor perekonomian, Kehutanan, Kesehatan dan sosial.
3. Penggunaan energi terbarukan dapat dijadikan sebagai skenario bantuan untuk proses mitigasi emisi gas rumah kaca.